

ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner (PJK) yaitu suatu kerusakan aliran darah menuju miokardium, kebutuhan oksigen miokardium lebih besar dibanding yang dapat disuplai oleh pembuluh yang tersumbat sebagian, sel miokardium menjadi iskemik dan berpindah ke metabolisme anaerobik. Anaerobik menghasilkan asam laktat yang merangsang ujung saraf otot, menyebabkan nyeri. Sehingga fisik menjadi lemah, letih, lesu, dan muncul masalah keperawatan intoleransi aktivitas. Kerusakan fungsi jantung, apapun penyebab yang mendasarinya, mempengaruhi intoleransi aktivitas pada pasien untuk melakukan latihan fisik dan memenuhi peran hidup. Tujuan penelitian ini yakni memperoleh gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien PJK.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam serta menganalisa pasien dari pengkajian sampai evaluasi yang dicapai dan satu klien menyatakan keinginan untuk meningkatkan aktivitas.

Hasil pengkajian sampai evaluasi keperawatan pada kasus pada tanda dan gejala yaitu mengalami sesak nafas, nyeri dada lalu terjadi kelemahan fisik seperti lemas, letih. Dari kelemahan fisik itu muncul masalah keperawatan intoleransi aktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dianjurkan kepada perawat untuk memberikan penyuluhan kepada klien dan melibatkan keluarga tentang pentingnya mempertahankan kekuatan fisik dan meningkatkan energi dengan batasan-batasan agar tidak memperburuk kondisi penderita PJK.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Intoleransi Aktivitas, PJK.

ABSTRAK

Coronary Heart Disease (CHD) is a blood flow damage to the myocardium, myocardium oxygen needs is greater than that can be supplied by partially blocked vessels, myocardial cells become ischemic and migrate to anaerobic metabolism. Anaerobic produces lactic acid that stimulates the nerve ends of the muscles, causing pain .. so that the physical becomes weak, tired, lethargic, and emerging problems of nursing activity intolerance Damage to heart function, whatever the underlying cause, affects the activity intolerance in the patient to do physical exercise and fulfill the role life. The purpose of this study is to obtain a picture and direct experience in providing care nursing activity intolerance in CHD patients.

This research uses qualitative research design with case study approach. Data collection by observation and in-depth interviews and analyzing patients from assessment to the evaluation achieved and one client expressed a desire to increase activity.

The results of the assessment until the evaluation of nursing in cases on signs and symptoms of experiencing shortness of breath, chest pain and then occur physical weakness such as weakness, fatigue. From the physical weakness it appears the problem of nursing activity intolerance.

Based on the results obtained, it is advisable for nurses to provide counseling to clients and involve families about the importance of maintaining physical strength and increase energy with restrictions in order not to aggravate the condition of patients with CHD.

Keywords: Nursing Care, Intolerance Acts, PJK